

LAPORAN KEGIATAN PEMBERIAN BIMBINGAN POLA HIDUP BERSIH MASYARAKAT DAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN POSYANDU HOLISTIK DUSUN PELAMBUNG

¹⁾Darul ²⁾Yanti³⁾ Riana, ⁴⁾ Sumarno

^{1,2,3)} Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun

*Email: qdarul34@gmail.com yantiyanti020684@gmail.com sapriana026@gmail.com, elmuhdan@gmail.com

ABSTRAK

Program PHBS terhadap masyarakat merupakan pemberdayaan masyarakat, agar tahu dan penting supaya mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih, untuk mencapai masyarakat yang hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dusun pelambung bahwa kebersihan lingkungan keluarga dan pentingnya makan sehat untuk generasi kedepan. Untuk memperbaiki tumbuh kembang anak-anak yang ada di dusun pelambung, karena tidak semua orang tua tau dan sadar betapa pentingnya makan sehat dan lingkungan yang bersih bagi tumbuh kembang anak. Hasil penelitian menunjukkan serta menceritakan kembali kegiatan PHBS dan PMT di desa pelambung, dalam membantu kinerja RT dan RW di desa pelambung. Agar memotivasi dan menginspirasi dalam kegiatan keseharian masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendalaman melalui teknik wawancara yang mendalam terhadap RT serta melakukan observasi langsung terjun kelapangan. Penelitian ini berhasil menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi kebersihan Desa Pelambung, Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam mewujudkan masyarakat yang bersih.

Kata Kunci: Hidup, Bersih, Pemberian, Makanan, Tambahan

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Saat ini Indonesia menduduki peringkat dunia dengan lima kasus stunting pada anak. Di Indonesia, stunting disebut dengan dwarfisme yang berarti seorang anak mengalami kecacatan pertumbuhan fisik dan otak. Keterbelakangan pertumbuhan yang ditandai dengan tinggi badan anak dibandingkan usianya merupakan penyakit kronis yang berhubungan dengan masalah gizi.

Pertumbuhan merupakan masa penting bagi anak untuk mendapatkan nutrisi dan nutrisi yang tepat. Nutrisi dan asupan gizi yang tepat dapat mencegah cacat pertumbuhan seperti stunting dan wasting. Namun, 2,9 juta anak masih menderita gizi buruk di Indonesia. Untuk itu kami membuat dan melaksanakan kegiatan PMT dan PHBS ini guna memberikan penyadaran tentang bahaya stunting pada anak sekaligus ikut andil dalam kegiatan yang sudah kita rencanakan dan laksanakan.

Hidup sehat merupakan hal yang sudah seharusnya ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari, hidup sehat sebenarnya amat sangat murah berbanding dengan apabila penyakit sudah hinggap ditubuh, maka untuk pengobatan perlulah mengeluarkan biaya yang amat sangat banyak dan terbilang cukup mahal. Program PHBS terhadap masyarakat merupakan pemberdayaan masyarakat agar tahu dan penting agar mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih, untuk mencapai masyarakat yang hidup bersih dan sehat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dusun pelambung bahwa kebersihan lingkungan keluarga dan pentingnya makan sehat untuk generasi kedepan. Untuk memperbaiki tumbuh kembang anak-anak yang ada di dusun pelambung, karena tidak semua orang tua tau dan sadar betapa pentingnya makan sehat dan lingkungan yang bersih bagi tumbuh kembang anak. Adapun tujuan kami mengadakan kegiatan ini untuk mempraktikkan apa yang kami pelajari dan menerapkannya kepada masyarakat agar niat baik kami tersalurkan menjadi hal yang bermanfaat, target yang di tuju oleh kegiatan PHBS tersebut yaitu anak-anak. Dimana kegiatan ini melibatkan seluruh aspek dan lapisan masyarakat, dan

juga Para kakak-kakak yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sehingga bisa saling memberikan atau mengajarkan ilmu-ilmu yang telah di pelajari atau telah di kuasai oleh kakak-kakak KKN dari STIT MUMTAZ KARIMUN ini,yang akan dilaksanakan bersama sama didesa pelambung. Dan kakak kakak KKN juga ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan masyarakat yang memang sudah ada programnya di desa pelambung.

Persiapan

- a. Tahap perizinan kepada kepala Desa pongkar untuk melibatkan Kader Posyandu Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Melakukan koordinasi dengan kepala desa Setempat,Kader Desa Posyandu, RW dan RT
- c. Pesiapan tempat pelaksanaan kegiatan
- d. Melaksanakan tawaran pendidikan, mendukung pengurus dalam mempersiapkan PMT , memberikan makanan sehat kepada bayi dan anak kecil , melanjutkan materi pengukuran fisik dengan pengurus Posyandu dan melakukan diskusi interaktif
- e. Melakukan kegiatan doorprize kepada masyarakat agar lebih giat lagi untuk melakukan kegiatan rutin menimbang setiap bulannya di posyandu

Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan

Dilakukan dengan beberapa tahap

1. Tahap 1 : Melaksanakan hubungan masyarakat dengan memberikan edukasi dan informasi terkait kebutuhan gizi keluarga serta pemantauan tumbuh kembang bayi dan anak kecil dengan metode ceramah, penyajian foto, dan tanya jawab kepada masyarakat
2. Tahap 2 : ikut serta pengukuran timbangan bersama petugas kesehatan dan kader posyandu .
3. Tahap 3 : memberikan TMT kepada lansia, anak² yang menyelesaikan melakukan kegiatan cek pertumbuhan dan kesehatan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif bagi warga. Mereka dapat menerima penjelasan tersebut dan menerapkannya pada keluarganya agar terhindar dari masalah gizi. Diharapkan bagi warga sekitar yang memiliki bayi dan anak kecil dapat menyiapkan jajanan yang beragam dan sehat dengan tetap menjaga kebersihan. Saran penelitian bagi masyarakat yaitu meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dengan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil penelitian menunjukkan serta menceritakan kembali kegiatan PHBS dan PMT didesa pelambung, dalam membantu kinerja RT dan RW didesa pelambung.agar memotivasi dan menginspirasi dalam kegiatan keseharian masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendalaman melalui teknik wawancara yang mendalam terhadap RT serta melakukan observasi langsung terjun kelapangan. penelitian ini berhasil menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi kebersihan Desa Pelambung, Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam mewujudkan masyarakat yang bersih. dan tujuan PHBS dan PMT dapat berhasil sesuai apa yang diharapkan dan berkelanjutan, dengan memperhatikan segala macam penunjang keberhasilan program dalam ruang lingkup masyarakat.



Gambar Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam program PHBS dan PMT



Gambar Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam program PHBS dan PMT

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan pemberdayaan masyarakat telah berhasil dalam mengidentifikasi dan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah kebersihan lingkungan masyarakat maupun penyampaian ide baru kepada kelompok yang membutuhkan baik untuk anak maupun instansi dan orang tua anak. Adapun kegiatan PHBS dan PMT disini biasanya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu dihari produktif untuk gotong royong yaitu pagi ahad pukul 08:00-10:00 WIB. Tahap pertama untuk kegiatan PHBS dan PMT adalah pengenalan kepada masyarakat betapa pentingnya kebersihan lingkungan dan pemberian pangan dengan yang sesuai dengan gizi yang ditentukan pada anak. kemudian kegiatan kedua hingga minggu berikutnya ialah pelaksanaan proker atau program kerja yang telah ditetapkan diawal. yaitu goro dengan membawa seluruh lapisan masyarakat pelambung untuk ikut andil yang dilaksanakan pada pukul 08:00 hingga selesai pada setiap hari ahad, dan pemberian makan tambahan dan ikut dalam program posyandu pada hari yang telah ditentukan yaitu tanggal 12 agustus dan tanggal 9 agustus.

Namun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan, yaitu pihak kakak kakak KKN mendapatkan penolakan dari orangtua anak yang merasa tidak membuntuhkan bahkan merasa sudah bisa memenuhi kebutuhan anak mereka, dan penolakan dari beberapa individu untuk membersihkan tempat tinggal dan lingkungan masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan PHBS dan PMT telah berhasil dalam mengidentifikasi dan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah didalam kebersihan dan kesehatan masyarakat didusun pelambung. sedikit tidaknya memberikan dampak yang positif bagi masyarakat pelambung, sehingga masyarakat sadar dan tau pentingnya gizi baik bagi anak dan bersihnya lingkungan sekitar bagi diri sendiri dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2018). POKJANAL Posyandu. Pedoman Pengelolaan Posyandu. Jakarta. 2018.
- Kemenkes, Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. 2018. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>. Diunduh pada tanggal 15 September 2024
- Mugianti, Mulyadi, Anam, Najah ..Faktor penyebab anak Stunting Usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. 2018. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>
- Natsir .. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA TATANAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DESA
- Putri, A. S. R., & Mahmudiono, T. (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. Amerta Nutrition, 4(1), 58. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.20.20.58-64>
- PARANG BADDO <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/6120/333> 2019. Diunduh pada tanggal 15 September 2024